

ABSTRAK

PEMBENTUKAN PORTOFOLIO SAHAM OPTIMAL PADA SAHAM-SAHAM YANG MASUK KE DALAM PERINGKAT 20 SAHAM TERAKTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL

Oleh

Rika Aprilia

Pertumbuhan yang terjadi di pasar modal salah satunya ditandai dengan adanya persaingan yang terjadi di antara saham-saham terbaik yang tercatat dan menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan dananya pada sebuah perusahaan. Di Bursa Efek Indonesia, terdapat saham-saham yang tercatat sebagai saham teraktif dengan berbagai macam kategori, salah satunya yaitu kategori aktif dengan nilai total perdagangan. Dalam melakukan investasi, perlu dilakukan diversifikasi risiko yaitu dengan membentuk portofolio optimal saham. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk portofolio optimal, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Single Indeks Model* (SIM).

Tujuan dari penelitian ini adalah membentuk portofolio optimal pada saham-saham yang masuk dalam peringkat 20 saham teraktif dengan nilai total perdagangan dan membentuk kombinasi portofolio saham yang memiliki kinerja paling baik dengan menggunakan metode *Single Indeks Model* (SIM). Sampel pada penelitian ini berjumlah delapan saham, yaitu perusahaan yang selalu aktif memperdagangkan sahamnya setiap bulan selama periode 2014.

Hasil dari penelitian ini adalah portofolio optimal saham yang dihitung dengan metode *Single Indeks Model* (SIM) yaitu gabungan dari saham-saham dengan kode emiten BBNI, BBRI, BMRI, BBCA, TLKM, dan PGAS. Kombinasi portofolio yang terbentuk yaitu portofolio 1 dengan gabungan dari saham BBNI, TLKM, dan PGAS, portofolio 2 yaitu saham BBCA, TLKM, dan PGAS, portofolio 3 yaitu saham BBRI, TLKM, dan PGAS, dan portofolio 4 yaitu saham BMRI, TLKM, dan PGAS. Portofolio terbaik terdapat pada portofolio 1 dengan nilai *abnormal return* sebesar 0,022667031 dan dengan proporsinya masing-masing sebesar 32,11%, 14,26%, dan 53,63%.

Kata kunci: Saham, portofolio optimal, saham teraktif.